

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah serangkaian prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari perspektif perilaku. selain itu memakai metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual dan sebagai dasar dari realitas. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada. Selanjutnya Hidayat Syah menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mencari pengetahuan yang sebanyak-banyaknya terhadap objek pada waktu tertentu.²

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif serta apa adanya, mengenai pelaksanaan *group therapy* dalam penyembuhan kecanduan narkoba residen remaja di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

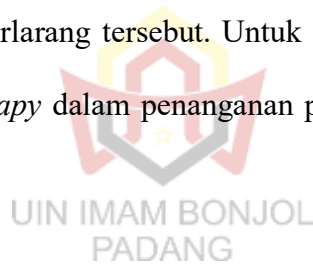
¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hlm 210

² Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: PUSAKA, 2017), hlm. 65.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Alasan penulis memilih tempat ini, karena di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat salah satu tempat untuk melaksanakan rehabilitasi bagi pengguna narkoba dari semua kalangan umur dan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat pelaksanaan rehabilitasi yang diberikan ada 2 yaitu; rehabilitasi rawat jalan dan rehabilitasi rawat inap.

Memberikan rehabilitasi rawat jalan penanganan penyalahguna narkoba melalui; *Group Therapy*. Orang yang menggunakan narkoba tidak hanya orang dewasa melainkan remaja bahkan anak dibawah umur sudah menggunakan obatan terlarang tersebut. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pelaksanaan *group therapy* dalam penanganan penyalahgunaan narkoba bagi residen remaja.



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah konselor adiksi ahli muda di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk

mengumpulkan data penelitian selanjutnya data penelitian di kumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian. Observasi berarti melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibau dan apa yang dirasakan kemudian diambil kesimpulannya.³

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian.⁴ Observasi yang dilakukan terhadap subjek adalah mengamati pelaksanaan *group therapy* dalam penyembuhan kecanduan narkoba residen remaja di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Peneliti hanya sebagai non partisipan yaitu individu yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan , tetapi dapat memberikan informasi atau data sekunder dari responden konselor adiksi ahli muda.

219 ³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta). 2014. Hlm.

⁴ Narbuto, Ahmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara). 2013, Hlm. 21

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan terhadap seseorang yang dianggap paling tahu terkait dengan masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai konselor adiksi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat tersebut. Adapun yang di wawancara yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan *group therapy* dalam penyembuhan kecanduan narkoba residen remaja tersebut. Untuk menguatkan informasi juga dilakukan wawancara terhadap residen yang mengikuti pelaksanaan *group therapy* di BNNP Sumatera barat.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang ada. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Dokumentasi pada penelitian ini berupa catatan, dan data sekunder mengenai jumlah residen remaja dan pelaksanaan *group therapy* dalam penyembuhan kecanduan narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2004). Hlm 210

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu kegiatan setelah data atau sumber data terkumpul serta proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dilapangan. Sehingga temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) dalam penelitian ini data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan reduksi data.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) selanjutnya data yang didapat dirangkum, dipilih dari hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting yang bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian dan untuk mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian Data (*Data Display*) data yang telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan melakukan uraian-uraian atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) tahap terakhir dalam bentuk analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan yang diharapkan menjawab hasil keseluruhan dari hasil temuan. Kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta). 2016, hlm. 42

sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan awal dibuktikan dengan bukti-bukti valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

Jadi dapat dipahami menggambarkan dan merangkum data dari hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan fakta di lapangan dan penelitian memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat tersebut. Berdasarkan pelaksanaan *group therapy* dalam penyembuhan kecanduan narkoba residen remaja yang dilihat dari segi kelompok eksplorasi interpersonal, kelompok bimbingan inspirasi dan terapi berorientasi psikoanalitik tersebut.